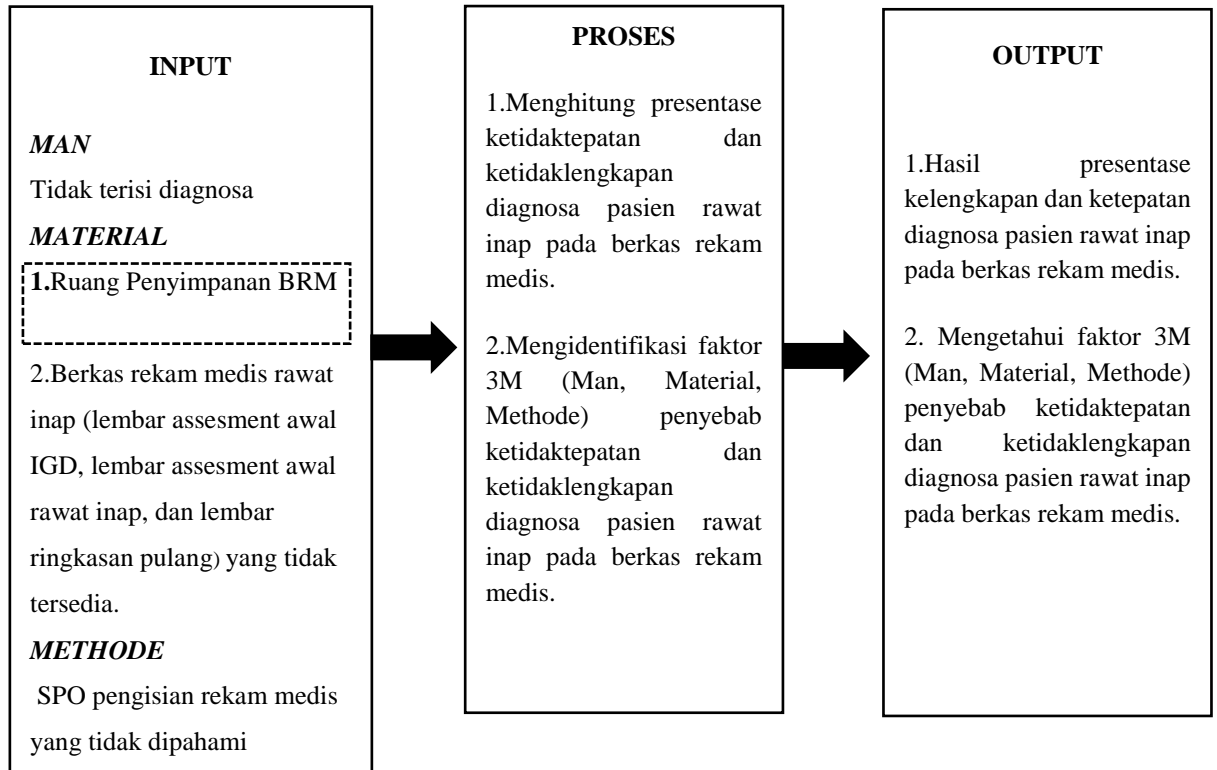


## BAB 3

### KERANGKA KONSEPTUAL

#### 3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual

#### Keterangan

Diteliti :



Tidak Diteliti :



### 3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Penjelasan pada kerangka konseptual pada gambar 3.1 dalam proposal penelitian ini, dimana penulis menggunakan pendekatan *input, proses, dan output*. Dapat dijelaskan bahwa masalah yang akan diteliti adalah berkas rekam medis pasien telah menjalani rawat inap yang dilihat dari ketidaktepatan dan ketidaklengkapan diagnosannya.

Penelitian yang diteliti dari unsur *man* penyebab terjadinya tidak terisinya diagnosa pasien rawat inap, pada unsur *Material* mencakup bahan yang digunakan untuk mendukung penelitian yaitu ruang penyimpanan BRM dan Berkas rekam medis yang meliputi lembar assesment awal IGD, lembar assesment awal rawat inap, dan lembar ringkasan pulang yang tidak tersedia atau lembar tidak ada, sedangkan ruang penyimpanan BRM tidak diteliti, pada unsur *method* yaitu SPO (*Standart prosedur operational*) pengisian rekam medis yang tidak dipahami sepenuhnya untuk menjadi pedoman pengisian. Selanjutnya akan dilakukan proses perhitungan presentase berkas rekam medis pasien rawat inap yang dilihat dari ketidaktepatan dan ketidaklengkapan diagnosa dan identifikasi faktor 3M.

*Output* yang diharapkan dari penelitian ini adalah evaluasi ketepatan dan kelengkapan diagnosa pasien rawat inap pada lembar assesment awal IGD, lembar assesment awal rawat inap, dan lembar ringkasan pulang. *Output* setelah dilakukan identifikasi, dihasilkan perhitungan jumlah presentase ketepatan dan kelengkapan diagnosa pasien rawat inap dan juga penulis akan mengetahui faktor-faktor penyebab ketidaktepatan dan ketidaklengkapan diagnosa berkas rekam medis rawat

inap, baik faktor dari perawat dan petugas rekam medis sesuai dengan panduan atau kebijakan dari rumah sakit yang sudah ditentukan.

Setelah menghitung dan mengetahui hasil dari presentase dan mengetahui faktor-faktor penyebabnya, maka upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan ketepatan dan kelengkapan pengisian diagnosa adalah merujuk kepada *Standart Prosedur Operational* (SPO), maka dokter, perawat maupun petugas rekam medis wajib untuk mengisi berkas rekam medis dengan lengkap.